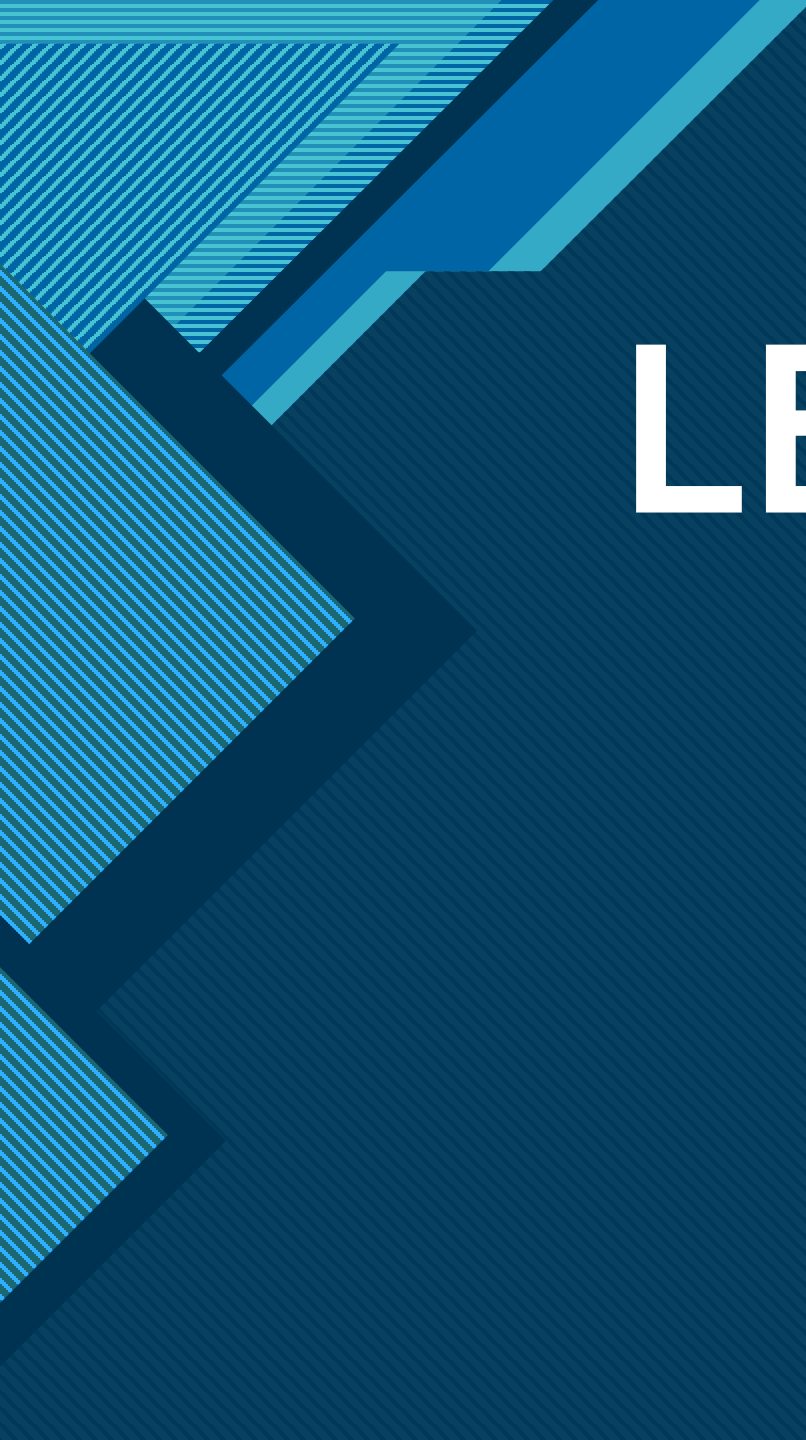




LECTIO DIVINA

APA ITU *LECTIO DIVINA*

Lectio Divina ialah salah satu cara doa yang berpusat pada pembacaan Kitab Suci secara *perlahan, penuh iman, dan disertai renungan*. Ia bukan sekadar membaca Alkitab untuk mendapatkan pengetahuan, tetapi mendengar suara Tuhan secara peribadi dan membiarkan firmanNya mengubah hati serta kehidupan seharian kita.

MAKSUD *LECTIO DIVINA*

Penterjemahan dari bahasa
latin iaitu:

Lectio – Bacaan

Divina – Ilahi

TUJUAN *LECTIO DIVINA*

- Membina hubungan yang lebih intim dengan Tuhan
- Membantu umat/ belia memahani Kitab Suci sebagai firman hidup, bukan sekadar teks semata-mata.
- Membawa firman itu ke dalam tindakan seharian.

EMPAT LANGKAH UTAMA MELAKUKAN *LECTIO DIVINA*

Lectio (Membaca)

- Membaca Firman Tuhan secara perlahan dan berulang.
- Fokus pada kata atau ayat yang menyentuh hati.

Meditatio (Merenung)

- Merenungkan makna ayat itu dalam kehidupan pribadi.
- Renungkan apa yang Tuhan ingin bicarakan melalui firman tersebut.

EMPAT LANGKAH UTAMA MELAKUKAN *LECTIO DIVINA*

Oratio (Bedoa)

- Melalui Kitab Suci, Tuhan berbicara kepada kita, dan melalui doa kita berbicara kepada Tuhan. Maka ini, kita mengalami komunikasi dua hala dengan Tuhan.
- Doa boleh dengan ungkapan syukur, permohonan , atau penyerahan diri.

Contemplatio (Berdiam)

- Diam dalam kehadiran Tuhan
- Membiarkan firman itu mengisi hati tanpa banyak kata.
- Melakukan kehendak Tuhan melalui Sabda yang telah menyentuh hati dengan pelayanan-pelayanan diluar.

ST TERESA OF AVILA

"Memberikan diri kita secara total kepada Allah, menyerahkan sepenuhnya kehendakNya"

Kitab Bilangan 21:4-9

Ketika umat Israel berangkat dari Gunung Hor, mereka berjalan ke arah Laut Teberau untuk mengelilingi tanah Edom. Bangsa itu tidak dapat menahan hati di tengah jalan. Lalu mereka berkata-kata melawan Allah dan Musa, "Mengapa kamu memimpin kami keluar dari Mesir? Supaya kami mati di padang gurun ini? Sebab di sini tidak ada roti dan tidak ada air! Kami telah muak akan makanan hambar ini! Lalu Tuhan menyuruh ular-ular tedung ke antara bangsa itu, yang memagut mereka, sehingga banyak dari orang Israel itu mati.

Kitab Bilangan 21:4-9

Kemudian datanglah bangsa itu mendapatkan Musa dan berkata, "Kami telah berdosa, sebab kami berkata-kata melawan Tuhan dan engkau; berdoalah kepada Tuhan, supaya dijauhkan-Nya ular-ular ini dari pada kami." Lalu Musa berdoa untuk bangsa itu. Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, "Buatlah ular tedung dan taruhlah pada sebuah tiang; maka setiap orang yang terpagut ular, jika ia memandangnya, akan tetap hidup." Lalu Musa membuat ular tembaga dan menaruhnya pada sebuah tiang. Maka jika seseorang dipagut ular, dan ia memandang kepada ular tembaga itu, tetaplah ia hidup.



Thank You